

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah Analitik Korelasi. Menurut Notoatmodjo, (2018) desain Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama kemudian dilihat adakah hubungan antar keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian asi eksklusif pada ibu nifas di Puskesmas Kajen I.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Menurut Notoatmodjo, (2018) pendekatan *cross sectional* adalah suatu metode di mana variabel independen dan dependen dikumpulkan secara bersamaan dan pengukuran variabel variabel hanya dilakukan satu kali.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kajen I Kabupaten Pekalongan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan penelitian mereka. (Sugiyono 2022a). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Ibu nifas yang sudah melewati batas asi eksklusif /6 bulan di Puskesmas Kajen I pada juni 2025 berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu nifas yang sudah melewati batas asi eksklusif /6 bulan di Puskesmas Kajen I Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang dalam waktu satu bulan.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Total Sampling*. Menurut Sugiyono, (2022) *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Metode ini digunakan karena jumlah populasi yang relatif kecil dan seluruh populasi memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan total sampling, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan representatif, karena semua responden yang memenuhi kriteria diikutsertakan dalam penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga, termasuk suami, anak, dan orang tua, baik secara emosional, informasional, maupun praktis, dalam membantu ibu nifas mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif hingga enam bulan pertama kehidupan bayi.	Menggunakan Kuesioner	Pengkategorian hasil yaitu 1 Baik \geq mean (56) 2 Tidak baik $<$ mean (56)	Nominal
Variabel Dependen Keberhasilan asi eksklusif	Pemberian ASI sejak bayi berusia 0-6 bulan pertama tanpa menambahkan cairan/makanan lainnya.	Lembar wawancara	Dengan kriteria : 1. Tidak eksklusif : skor 1 2. Eksklusif : skor 2	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Nursalam 2022) Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur Dukungan keluarga dan keberhasilan asi eksklusif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Nursalam 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data lembar observasi responden.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam 2022). Kuisisioner Dukungan Keluarga yang diberikan kepada responden yang dibuat oleh peneliti (Laela Anjarsari, 2017) yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Kuesioner tentang dukungan keluarga pada ibu menyusui terdapat beberapa kategori antara lain: pertanyaan tentang dukungan informasi, pertanyaan tentang dukungan emosional, pertanyaan tentang instrumental, pertanyaan tentang penilaian. Instrumen pengukuran dukungan keluarga menggunakan kuisisioner(Laela Anjarsari, 2017) skala likert dengan 19 pertanyaan tentang dukungan keluarga yaitu poin 1 (tidak pernah), poin 2 (kadang – kadang), poin 3 (sering) , poin 4 (selalu)

3. Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut. Dari hasil perhitungan instrumen variabel Dukungan keluarga diadobs dari penelitian Laela Anjarsari, 2017 dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai r_{tabel} dimana $N = 20$, pada taraf signifikan 5 % adalah 0,444.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo 2020) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, rumus Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach digunakan, yaitu:

Hasil uji reliabilitas kuesioner Dukungan keluarga dari penelitian Laela Anjarsari, 2017 dengan Cronbach $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliable atau konsisten.

4. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

b. Tanpa nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Notoatmodjo 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

F. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan dari dekan fakultas kesehatan ke Puskesmas Kajen I
- b. Menentukan teknik sampling dengan *Purposive Sampling*, responden dipilih sesuai data jumlah ibu balita di Puskesmas Kajen I.
- c. Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian dari ke Dekan Fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- d. Surat ijin penelitian kemudian diajukan ke tempat penelitian yaitu Puskesmas Kajen I.
- e. Penelitian dilakukan setelah kepala Puskesmas Kajen I memberikan surat balasan ijin penelitian.
- f. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang dilakukan.
- g. Peneliti meminta responden untuk mengisi dan menandatangani lembar informed consent.
- h. Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan kepada responden jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
- i. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data

- j. Melakukan analisis data.
- k. Melakukan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian.

G. Pengolahan Data

1. Penyuntingan Data (Editing)

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan kelengkapan informasi, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo 2020)

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

2. Pemberian Skor (Scoring)

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo 2020)

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (scoring). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

a. Dukungan Keluarga

Skoring Dukungan keluarga ibu berdasarkan pilihan jawaban Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

b. Keberhasilan asi eksklusif

Skoring dengan Keberhasilan asi eksklusif pada ibu nifas dengan penilaian

Tidak eksklusif : skor 1 dan Eksklusif : skor 2

3. Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang dianalisis oleh peneliti (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut: Pengetahuan ibu dan Dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas:

a. Dukungan keluarga.

1) **Baik** :Skor 1

2) **Tidak baik** :Skor 2

b. Keberhasilan asi eksklusif

Digunakan penulisan coding Dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas, sebagai berikut

1) **Tidak eksklusif : skor 1**

2) **Eksklusif : skor 2**

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan informasi spesifik yang relevan dengan penelitian (Notoatmodjo 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

5. Entry Data

Entry data adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data (Notoatmodjo 2020)

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menggunakan program SPSS versi 22.

B. Analisis Data

Analisis data adalah tahap di mana data diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan, ada 2 jenis analisa data:

1. Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono,

2022) Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat menurut (Sugiyono, 2022) adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *Spermant Rank Test*

Menurut (Sugiyono, 2022) Untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan, yaitu 5% (p-value 0,05). Jika nilai p-value $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai p-value $\geq 0,05$, maka tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Kriteria keeratan hubungan dengan menggunakan koefisien kontingensi Menurut (Sugiyono, 2022), yaitu:

- 1) 0,00 – 0,19 = hubungan sangat lemah
- 2) 0,20 – 0,39 = hubungan lemah
- 3) 0,40 – 0,59 = hubungan cukup kuat
- 4) 0,60 – 0,79 = hubungan kuat
- 5) 0,80 – 1,00 = hubungan sangat kuat